

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan akar dari pembangunan kualitas sumber daya manusia. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu mempunyai layanan pendidikan yang baik. Peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang baik guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik. Kemudian, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertugas untuk menerapkan sebuah layanan pendidikan yang bermutu. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 11 ayat 1, disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Layanan pendidikan yang berorientasi pada kepuasan peserta didik.

Salah satu layanan pendidikan adalah layanan pendaftaran peserta didik. Layanan pendaftaran peserta didik sebagai permulaan dalam pelayanan di suatu lembaga pendidikan sebagai layanan di luar bidang akademik. Pendaftaran peserta didik baru merupakan program rutin setiap tahun semua sekolah. Setiap tahun ajaran baru semua sekolah membuka pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pendaftaran peserta didik termasuk suatu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik. Kegiatan ini akan menentukan jumlah calon peserta didik yang mendaftar sekolah.

Provinsi Lampung adalah sebuah Provinsi paling selatan di Pulau Sumatra, Indonesia dengan Ibu Kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki dua kota yaitu Bandar Lampung dan Metro serta 13 Kabupaten. Salah satunya yaitu, Kabupaten

Pesawaran. kabupaten pesawaran merupakan daerah penyangga ibukota provinsi lampung. Secara keseluruhan luas wilayah kabupaten pesawaran adalah 1.173.77 km² (Pesawarankab, 2019). Jumlah instansi sekolah dikabupaten pesawaran cukup banyak dari paud, Tk, tingkat dasar, tingkat menengah, menengah keatas, tingkat kejuruan. Jumlah sekolah tingkat SMA dikabupaten pesawaran yaitu ada 20 sekolah , masing-masing sekolah memiliki informasi, keunggulan, kelemahan yang berbeda-beda (Kemdikbud, 2019). Dengan meningkatnya jumlah siswa dan tenaga pendidik pada tingkat SMA/SMK, hal ini tidak terlepas dari potensi sekolah.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat beberapa kegiatan manusia dilakukan secara *online*. Senada dengan hal tersebut pendaftaran peserta didik baru kini menggunakan sistem *online*. Beberapa sekolah tingkat SMA dikabupaten pesawaran telah menggunakan sistem *online* untuk pendaftaran siswa baru, akan tetapi tidak semua sekolah telah menggunakan sistem *online*. Sekolah yang telah menggunakan sistem *online* harus membayar sejumlah uang pertahunnya, karna sistem yang digunakan dibawah naungan perusahaan Lain. Dan siswa yang ingin mendaftar pun masih harus datang langsung kesekolah karna yang mendaftarkan bukan calon siswa akan tetapi operator dari pihak sekolah yang mendaftarkan nya. Sehingga dapat memperlambat kinerja sekolah.

Kabupaten pesawaran pun telah menerapkan sistem zonasi dimulai dari periode 2017/2018. Sistem zonasi hanya diterapkan pada sekolah yang berstatus negeri, untuk swasta sistem zonasi tidak diberlakukan. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 51 tahun 2018 tentang

penerimaan peserta didik baru, sistem zonasi adalah memberikan prioritas lebih kepada calon peserta didik untuk masuk sekolah yang dekat dengan tempat tinggal. Yang menjadi pokok permasalahan adalah membantu dinas pendidikan dalam merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran peserta didik baru secara *online* dengan berbasis *website*. *Website* yang akan dibangun dapat memudahkan dalam proses pendaftaran siswa.

Sistem informasi yang telah dibangun menggunakan permodelan berorientasi objek. Konsep dari permodelan berorientasi objek mencakup analisis serta desain pada suatu sistem dengan pendekatan objek yaitu analisis berorientasi objek (OOA) dan desain berorientasi objek (OOD). Dari latar belakang maka penulis tertarik mengangkat judul.

“Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Tingkat SMA Berbasis *Website* (Studi Kasus : Kabupaten Pesawaran)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang didapat yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pendaftaran peserta didik baru tingkat SMA di kabupaten pesawaran ?
2. Bagaimana menguji kualitas *website* pendaftaran peserta didik baru di kabupaten pesawaran ?

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terfokus dan terarah, maka diberikan batasan masalah terhadap sistem informasi yang telah dibangun sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya sekolah tingkat SMA.
2. Penelitian ini hanya membahas sekolah di wilayah kabupaten pesawaran.
3. Sistem informasi yang dibangun hanya membahas tentang pendaftaran siswa, registrasi siswa dan laporan data siswa.
4. Laporan data siswa hanya berupa data siswa diterima.
5. Sistem admin sekolah hanya dapat diakses oleh operator sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membangun sistem informasi pendaftaran peserta didik baru secara *online* dengan berbasis *website*.
2. Pengujian kualitas *website* dengan menggunakan *black Box* dan *iso testing*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan serta memberikan kontribusi penelitian terkait masalah objek penelitian.

2. Bagi Siswa

Membantu memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendaftaran siswa baru tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sehingga informasi bisa diperoleh secara tepat, cepat dan akurat.

3. Bagi sekolah

Dapat mempermudah dalam melakukan pendataan siswa dan pembuatan laporan.

4. Bagi dinas pendidikan

Dapat meninjau langsung jalannya sistem pendaftaran *online* dan dapat langsung melihat laporan data siswa.

5. Bagi Institusi (FTIK Universitas Teknokrat Indonesia)

Sebagai sumber informasi atau referensi dalam pengembangan penelitian dan melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menemukan suatu penemuan ataupun inovasi baru.